

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efisiensi belanja pemerintah daerah sektor kesehatan dan pendidikan di Indonesia pada *stage-1*, sedangkan pada *stage-2* bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh desentralisasi fiskal terhadap efisiensi belanja pemerintah daerah pada sektor kesehatan dan pendidikan di Indonesia. Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) digunakan pada analisis *stage-1*, kemudian analisis *stage-2* dilakukan menggunakan metode regresi data panel dengan model *Fixed Effects*. Pengukuran efisiensi belanja pemerintah daerah pada sektor kesehatan menggunakan belanja pemerintah fungsi kesehatan sebagai *input* dan Angka Harapan Hidup (AHH) sebagai *output*. Sedangkan pada sektor pendidikan, *input* yang digunakan adalah belanja pemerintah fungsi pendidikan dengan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) sebagai *output*. Sementara itu, desentralisasi fiskal diukur dengan persentase Dana Perimbangan dan PAD terhadap total pendapatan daerah. Penelitian ini juga mempertimbangkan tata kelola pemerintahan dan akuntabilitas yang baik, yang diukur dengan Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dan dimodelkan dalam bentuk interaksi dengan variabel Dana Perimbangan dan PAD. Dengan menggunakan data panel dari 508 kabupaten/kota di Indonesia dalam periode waktu dari tahun 2017-2021, analisis *stage-1* penelitian ini menemukan bahwa efisiensi belanja pemerintah daerah pada sektor kesehatan dan pendidikan di Indonesia belum mencapai kondisi yang efisien. Sedangkan analisis *stage-2* pada penelitian ini menyimpulkan bahwa desentralisasi fiskal berpengaruh positif secara signifikan terhadap efisiensi belanja pemerintah daerah pada sektor kesehatan dan pendidikan di Indonesia jika diimplementasikan dalam suatu tata kelola pemerintahan dan akuntabilitas yang baik.

Kata kunci: Desentralisasi Fiskal, Efisiensi, *Data Envelopment Analysis*, Tata Kelola Pemerintahan dan Akuntabilitas yang Baik

JEL: H51, H52, H72, H75